

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap kemampuan berfikir kritis matematika kelas VII SMP Negeri 1 Sukosewu Bojonegoro pada materi aritmatika sosial diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada nilai hasil pretest dan post tes kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukosewu Bojonegoro. Hasil rata-rata pre test adalah 32,74 dan hasil rata-rata nilai post test 80. Meningkatnya nilai kemampuan berfikir kritis pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukosewu Bojonegoro juga dilihat dari data awal nilai salah satu siswa pada saat *pretest* 45 kemudian saat *post tes* meningkat menjadi 95. Hasil analisis hipotesis kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan pembelajaran RME memperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran RME terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Adanya peningkatan pembelajaran *realistic mathematic education* terhadap kemampuan berfikir kritis, yang dibuktikan dengan rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,7246 dan jika dibulatkan menjadi 0,72  $> 0,70$  yang artinya pembelajaran RME memiliki pengaruh tinggi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan kategori SNR (siswa nilai rendah) kurang mampu mengerjakan soal sesuai dengan indikator berpikir kritis, sedangkan kemampuan berpikir kritis dengan kategori SNT (siswa nilai tinggi) mampu mengerjakan soal sesuai dengan indikator berpikir kritis.

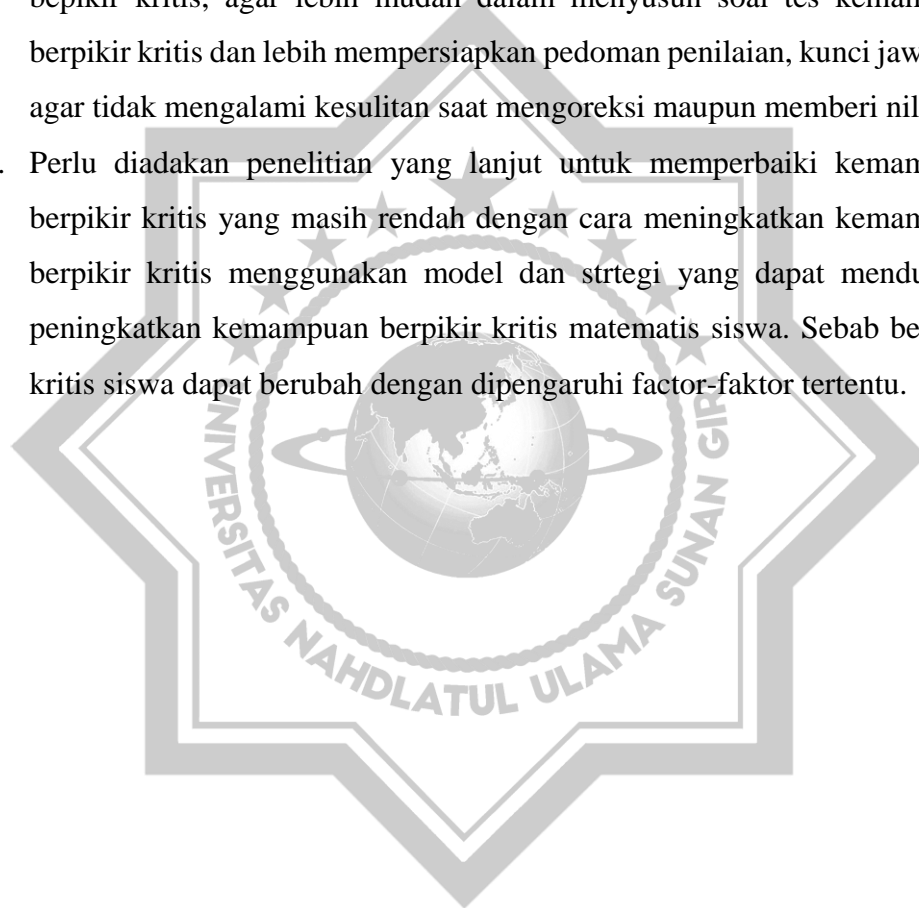
#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran *realistic mathematic education* (RME) dapat digunakan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- b. Dalam penyampaian pembelajaran matematika, seseorang guru diharapkan bisa memilah pendidikan yang sesuai. Pembelajaran ini dapat mendorong

siswa untuk memilah tata cara pendidikan yang sesuai serta dapat berpengaruh pada keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

- c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan agar lebih memperhatikan siswa dalam mengerjakan soal agar tidak terjadi kerjasama atau menyontek karena tes kemampuan berpikir kritis harus benar benar dari siswa sendiri. Dan lebih memahami indikator berpikir kritis, agar lebih mudah dalam menyusun soal tes kemampuan berpikir kritis dan lebih mempersiapkan pedoman penilaian, kunci jawaban, agar tidak mengalami kesulitan saat mengoreksi maupun memberi nilai.
- d. Perlu diadakan penelitian yang lanjut untuk memperbaiki kemampuan berpikir kritis yang masih rendah dengan cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis menggunakan model dan strategi yang dapat mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Sebab berpikir kritis siswa dapat berubah dengan dipengaruhi factor-faktor tertentu.



**UNUGIRI**